



Pola Komunikasi Antar pribadi Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini (Studi Kasus Di RT 004 RW 09 Kelurahan Cengkareng Timur)

Interpersonal Communication Patterns of Parents in Instilling Character Values in Early Children (Case Study in RT 004 RW 09 Cengkareng Timur Sub-District)

Isnaini Nurtia^{1*}, Fajar Kurniawan²

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: nurtiaIsnaini@gmail.com^{1*}, fajar.fuw@bsi.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 29-08-2026

Revised : 30-08-2026

Accepted : 02-09-2026

Published : 04-09-2026

Abstract

Communication within the family plays an important role in shaping children's character during early childhood. However, in practice, parental communication is not always effective in instilling character values. This study aims to analyze interpersonal communication patterns used by parents and identify the obstacles faced in the process. This research uses a qualitative descriptive approach conducted in RT 004 RW 09, East Cengkareng Village, involving five informants. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The results show that parents apply open, relaxed, and dialogical communication while maintaining clear boundaries. These patterns reflect effective interpersonal communication characteristics such as openness, empathy, supportiveness, positiveness, and equality. Furthermore, family communication patterns tend to show high conversation orientation and balanced conformity orientation. Character values instilled include honesty, responsibility, discipline, politeness, and religiosity through advice, modeling, and habituation. The main obstacles include limited parental time and children's unstable emotions.

Keywords : *interpersonal communication, family communication, character values.*

Abstrak

Komunikasi dalam keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak usia dini. Namun, pada kenyataannya komunikasi yang dilakukan orang tua belum sepenuhnya efektif dalam menanamkan nilai karakter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi antarpribadi orang tua serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam proses penanaman nilai karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di RT 004 RW 09 Kelurahan Cengkareng Timur dengan melibatkan lima informan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang diterapkan bersifat terbuka, santai, dan dialogis dengan tetap disertai batasan yang jelas. Pola tersebut mencerminkan komunikasi antarpribadi yang efektif, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Selain itu, pola komunikasi keluarga menunjukkan orientasi percakapan yang tinggi dan orientasi kepatuhan yang seimbang. Nilai karakter yang ditanamkan meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin, sopan santun, dan religiusitas melalui metode nasihat, keteladanan, dan pembiasaan. Hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu orang tua dan kondisi emosional anak yang belum stabil.

Kata Kunci : komunikasi antarpribadi, Pola komunikasi, Nilai karakter.



PENDAHULUAN

Pola komunikasi antarpribadi dalam keluarga memiliki peran penting dalam proses pembentukan karakter anak usia dini. Masa usia dini dikenal sebagai periode emas (*golden age*) yang menentukan perkembangan kepribadian dan perilaku anak di masa depan. Oleh karena itu, interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak menjadi fondasi utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Komunikasi yang efektif tidak hanya ditandai dengan penyampaian pesan, tetapi juga melibatkan keterbukaan, empati, serta dukungan emosional dari orang tua kepada anak (DeVito, 2016).

Dalam keluarga, pola komunikasi tidak terlepas dari bagaimana orang tua mengelola hubungan dengan anak melalui orientasi percakapan dan orientasi kepatuhan. Menurut Fitzpatrick dan Ritchie (1994), pola komunikasi keluarga terbagi menjadi beberapa tipe, salah satunya adalah pola konsensual yang menggabungkan komunikasi terbuka dengan kontrol orang tua. Pola ini memungkinkan anak untuk mengemukakan pendapat, namun tetap berada dalam batasan norma dan aturan keluarga. Kondisi ini menjadi penting dalam mendukung perkembangan karakter anak secara seimbang antara kebebasan berekspresi dan kepatuhan terhadap nilai yang diajarkan.

Namun pada kenyataannya, tidak semua orang tua mampu menerapkan pola komunikasi yang efektif. Beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman orang tua, serta kondisi emosional anak yang belum stabil seringkali menjadi hambatan dalam proses komunikasi. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya penanaman nilai karakter pada anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana pola komunikasi antarpribadi orang tua diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi antarpribadi orang tua dalam menanamkan nilai karakter pada anak usia dini di RT 004 RW 09 Kelurahan Cengkareng Timur serta hambatan yang dihadapi orangtua dalam menanamkan nilai karakter tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pola komunikasi antarpribadi orang tua dalam menanamkan nilai karakter pada anak usia dini. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara langsung berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian dilakukan di RT 004 RW 09 Kelurahan Cengkareng Timur, Jakarta Barat, yang dipilih karena memiliki latar belakang masyarakat yang beragam sehingga memberikan gambaran yang representatif terkait pola komunikasi dalam keluarga.

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini, serta informan pendukung seperti Ketua RT dan anggota keluarga lain yang terlibat dalam pengasuhan anak. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun alasan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi yang diterapkan orang tua serta bagaimana komunikasi tersebut berperan dalam menanamkan nilai karakter pada anak.



Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pola komunikasi antarpribadi orang tua dalam menanamkan nilai karakter pada anak usia dini di RT 004 RW 09 Kelurahan Cengkareng Timur. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa komunikasi yang dilakukan orang tua cenderung bersifat terbuka, hangat, dan dilakukan secara berulang dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua memberikan ruang kepada anak untuk menyampaikan perasaan dan pendapat, namun tetap dalam batasan aturan keluarga yang berlaku.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai karakter yang paling sering ditanamkan meliputi kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan religiusitas. Penanaman nilai tersebut dilakukan melalui tiga cara utama, yaitu pemberian nasihat, keteladanan, dan pembiasaan. Orang tua tidak hanya menyampaikan secara verbal, tetapi juga memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Jika dikaitkan dengan teori Pola Komunikasi Keluarga oleh Koerner dan Fitzpatrick, pola komunikasi yang dominan dalam penelitian ini adalah pola *konsensual*, yaitu kombinasi antara orientasi percakapan yang tinggi dan orientasi kepatuhan yang tinggi. Hal ini terlihat dari adanya komunikasi dua arah antara orang tua dan anak, namun tetap diiringi dengan kontrol dan aturan dari orang tua.

No	Aspek	Temuan	Bentuk Komunikasi	Keterangan
1	Keterbukaan	Anak bebas berbicara	Dialog dua arah	Orang tua memberi ruang ekspresi
2	Empati	Memahami emosi anak	Mendengarkan aktif	Anak lebih nyaman berkomunikasi
3	Dukungan	Memberi motivasi	Verbal & Nonverbal	Meningkatkan kepercayaan diri anak
4	Ketegasan	Penerapan aturan	Arahan langsung	Menanamkan disiplin

Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori komunikasi antarpribadi DeVito yang menekankan pentingnya keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan dalam komunikasi. Orang tua dalam penelitian ini telah menerapkan kelima aspek tersebut dalam interaksi sehari-hari dengan anak.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dalam keluarga berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Pola komunikasi yang terbuka dan suportif memungkinkan anak untuk memahami nilai-nilai yang diajarkan secara lebih mendalam.



Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang ditemukan, seperti keterbatasan waktu orang tua, emosi anak yang tidak stabil, serta kurangnya fokus anak saat berkomunikasi. Hal ini menjadi tantangan dalam proses penanaman nilai karakter, sehingga diperlukan strategi komunikasi yang lebih adaptif sesuai kondisi anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi antarpribadi orang tua dalam menanamkan nilai karakter pada anak usia dini di RT 004 RW 09 Kelurahan Cengkareng Timur memiliki makna bahwa keberhasilan pembentukan karakter anak sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi yang terjalin dalam keluarga, khususnya melalui keterbukaan, empati, dukungan, serta keteladanan orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian ini juga menjawab tujuan penelitian bahwa pola komunikasi yang digunakan orang tua cenderung mengarah pada pola konsensual, yaitu kombinasi antara komunikasi yang terbuka dengan tetap adanya kontrol dan arahan dari orang tua dalam membentuk perilaku anak. Dengan demikian, proses penanaman nilai karakter tidak hanya berlangsung melalui penyampaian pesan verbal, tetapi juga melalui interaksi yang konsisten dan contoh nyata dari orang tua. Sebagai saran, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek dan variasi informan agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pola komunikasi keluarga dalam konteks yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan dalam proses penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan lebih baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak RT 004 RW 09 Kelurahan Cengkareng Timur yang telah memberikan izin dan membantu proses pengumpulan data di lapangan.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada para informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat berharga. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material selama proses penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- DeVito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book (14th ed.)*. Pearson.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fahimah, N. (2024). Peranan Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 890–901.
- Fitzpatrick, M. A., & Ritchie, L. D. (1994). Communication schemata within the family: Multiple perspectives on family interaction. *Human Communication Research*, 20(3), 275–301.



- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lickona, T. (2012). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Touchstone.
- Moleong, Lexy. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutmainna, A. S. (2024). Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 5(4), 189–194.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Rusdiana, I., Prihandono, T., & Bektiarso, S. (2025). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal basicedu*, 9(1), 161-170.
- Sari, A. N. (2022). Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Usia Dini. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7728–7734.
- Sari, R. , M. (2023). *Parenting Style Dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak Desa Limbur Baru Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang*. (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanti, S. E. (2022). Pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral bagi anak usia dini perspektif Thomas Lickona. *Trilogi: Jurnal ilmu teknologi, Kesehatan, dan humaniora*, 3(1), 10-17.
- Ulfadhilah, K., Saripudin, P., & Nurkhafifah, S. D. (2025). Bahasa Cinta dalam Pola Komunikasi Orang tua dalam Membangun Emosional Anak Usia Dini. *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 4(1), 73–81.
- Wati, R., Sulimah, S., Rachmi, T., & Dewi, N. F. K. (2025). Peningkatan kemampuan sosial melalui media pasir kinetik pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Saroi Cemerlang. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1396-1404.
- Zhaqi, E. M., Yuntina, L., & Widiyastuti, A. (2025). Pengaruh Kualitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Emosi Anak Usia Dini. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 841841–841849.